

19

by Rosmawati T

Submission date: 29-Mar-2020 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1284268260

File name: R_19_JURNAL_NASIONAL_PENINGKATAN_HASIL_BELAJAR_2011.docx (24.56K)

Word count: 2161

Character count: 13663

PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PALLANGGA MELALUI DEMONSTRASI DAN KELOMPOK BELAJAR TERBIMBING

ABSTRACT

This research is classroom action research that involves self reflection that repeat that is planning, action observation, reflection and planning repeat. Factors that delved demonstration method and group is guided and result learns biology in microscope criticism concept. Subject in this research class student VII SMP country 1 Pallangga with total 35 students. This class action research class that is cycle I and cycle II. In cycle I and II this teacher will teach student by using demonstration method and group is guided in microscope concept. Before begin instruction, teacher beforehand divide student into working team group member total 4-5 students, after group divided teacher instruction by using demonstration method that is will explain microscope use manner, manner makes preparat in front of entrants educates (student). Value that got be analyzed by using qualitative analysis technique and quantitative. For quantitative analysis is used descriptive statistics later on is is analyzed constructively computer value analysis is used technique kategorisasi. Research result that done, show that highest value that is got class student VII SMP country 1 Pallangga, follow biology study passes demonstration study method and group is guided in cycle I is 9,3; bottommost value 2,8 and average value 5,91.

Keywords : Demonstration, Guided

PENDAHULUAN

Konsep mikroskop menekankan penguasaan siswa dalam mengenal, menggunakan, dan membuat preparat sediaan secara trampil tedatih. Melihat hasil belajar biologi siswa tersebut, seharusnya seorang guru dalam proses pembelajaran menggunakan suatu model pembelajaran yang bisa mengaktifkan dan mempecepat daya tangkap siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Salah satunya dengan menetapkan pembelajaran secara demonstrasi dan kelompok belajar terbimbing. Guru yang mengajar pada konsep mikroskop dengan menggunakan metode ceramah, dirasakan kurang tep4t karena dalam pelaksanaan I{BM guru lebih aktif, sedangkan siswa pasif mendengarkan penielasan guru di depan kelas. Penggunaan metode demonstasi dan kelompok terbimbing pada konsep mikroskop dirasakan cukup efisien dalam meningkatkan aktivitas belajar dan mengembangkan wawasan betfikir siswa. Guru menjelaskan materi mikroskop dengan menggunakan demonstrasi dan kelompok terbimbing akan mengaktifkan aktivitas belaiar siswa sehingga diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Perhatikan proses pembelajaran dengan model pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing memberikan peluang besar kepada setiap siswa untuk lebih aktif sehingga motivasi untuk belajar akan lebih meningkat, dan akan memberikan dampak terhadap meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Atas dasar pemikiran tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian berjudul "Peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga melalui Demonstrasi dan Kelompok Belajar Terbimbing".

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga dengan jumlah 35 orang siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan II ini, guru akan mengajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan kelompok terbimbing pada konsep mikroskop. Sebelum memulai pengajaran, guru terlebih dahulu membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kerja dengan jumlah anggota kelompok adalah 4-5 orang siswa, setelah kelompok terbagi guru akan memulai

pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu menjelaskan bagian-bagian mikroskop, cara penggunaan mikroskop, dan cara membuat sediaan preparat di depan para peserta didik (siswa). Setelah guru selesai mendemonstrasikan konsep tersebut, maka siswa diberi kesempatan untuk melakukan sendiri kegiatan yang telah didemonstrasikan oleh guru di dalam kelompoknya, tetapi masih dalam pengawasan dan bimbingan dari guru bidang studi. Tahapan penelitian PTK ini dilakukan melalui :

3

1. Siklus I.

Siklus I berlangsung selama 2 minggu atau 2 kali tatap muka dalam 4 tahap sesuai dengan kriteria. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan :

- 1) Telaah kurikulum
- 2) Membuat skenario pengajaran untuk setiap pertemuan
- 3) Membuat lembar observasi mengamati dan mengidentifikasi segala apa yang terjadi selama proses belajar mengajar antara lain: daftar absensi dan keaktifan/kesungguhan siswa dalam proses belajar mengajar
- 4) Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang didemonstrasikan

b. Tahap Tindakan

- 1) Hasil observasi awal menunjukkan adanya masalah yang muncul di kelas VIIA yaitu 17% belajar siswa selama ini pada konsep mikroskop termasuk kurang memuaskan yaitu 6,05 yang disebabkan oleh metode mengajar yang digunakan oleh guru adalah ceramah. Peneliti harus mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian PTK dengan menggunakan metode demonstrasi dan kelompok terbimbing pada konsep mikroskop agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
- 2) Pada awal tatap muka, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kerja yang berjumlah 4-5 orang siswa untuk satu kelompok.
- 3) Guru menjelaskan materi mikroskop yaitu mengenal bagian-bagian mikroskop beserta fungsinya dan mendemonstrasikan cara menggunakan mikroskop secara benar.
- 4) Setelah guru mendemonstrasikan pengenalan dan cara menggunakan mikroskop, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengamati bagian-bagian mikroskop beserta fungsinya dan cara menggunakan mikroskop secara tepat dengan arahan dan bimbingan dari guru.
- 5) Setelah siswa sudah tahu bagian-bagian mikroskop dan fungsinya serta cara menggunakan mikroskop, maka secara acak guru menunjuk beberapa kelompok secara acak untuk memperesentasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari hasil bimbingan guru di depan kelas sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- 6) Setiap kelompok diberi tugas oleh guru berupa pertanyaan yang menyangkut pengenalan dan cara penggunaan mikroskop yang dilakukan secara berkelompok.
- 7) Selama proses belajar kelompok berlangsung, setiap kelompok diawasi, dikontrol dan diarahkan, serta diberi bimbingan secara langsung pada kelompok yang mengalami kesulitan, ataupun bertanya ketika mengerjakan tugas yang diberikan.
- 8) Lembar jawaban dari tiap kelompok dan lembar jawaban dari individu diperiksa kemudian dikembalikan untuk selanjutnya menjadi bahan diskusi untuk masing-masing kelompok dan masing-masing individu, dan hasil ini digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai kelompok. Kelompok dengan skor tertinggi akan memperoleh penghargaan dan merupakan pedoman bagi guru dalam menyusun rencana siklus berikutnya.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Mencatat setiap hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah dibuat dalam hal ini mengenai kehadiran siswa, perhatian, keberanian, rasa percaya diri dan kesungguhan siswa dalam

mengikuti proses belajar mengajar.

d. Tahap Refleksi

- 1) Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, yakni perhatian, keberanian, rasa percaya diri dan kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas secara kelompok dan tugas individu.
- 2) Menilai dan mempelajari hasil pekerjaan siswa dalam bentuk kelompok
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat refleksi atau tanggapan atas metode belajar yang mereka terima dan kegiatan belajar mengajar yang mereka alami untuk selanjutnya dibuat rencana perbaikan dan penyempurnaan Siklus I pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, namun kesalahan prosedur yang dilakukan pada siklus II sedapat mungkin tidak diulangi, sehingga betul-betul siswa belajar sesuai dengan alur dari metode yang digunakan dan terjadi peningkatan hasil belajar.

Sumber data penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa yang terdiri dari data kuantitatif berupa nilai dari tes hasil belajar yang diberikan setelah selesai siklus I dan II. Selain itu juga akan diperoleh data kualitatif yaitu hasil pengamatan para observer berupa aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung yang meliputi: mendengarkan atau memperhatikan guru saat mengajar, membaca materi ajar dan menulis hal penting dari penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, berlatih untuk menggunakan mikroskop, dan mendemonstrasikan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yang selanjutnya dianalisis dengan bantuan analisis data komputer, sedangkan untuk analisis kualitatif digunakan teknik kategorisasi. Teknik kategorisasi yang dimaksudkan berupa teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2003):

Tabel 1. Teknik kategorisasi standar hasil belajar siswa

Skor	Kategori
0 – 3,4	Sangat Rendah
3,5 – 5,4	Rendah
5,5 – 6,4	Sedang
6,5 – 8,4	Tinggi
8,5 – 10,0	Sangat Tinggi

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palangga yang mengikuti pembelajaran Biologi melalui metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing pada siklus I adalah 9,3; nilai terendah 2,8; dan nilai rata-rata 5,91. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga yang mengikuti pembelajaran Biologi melalui metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing pada siklus II adalah 9,1; nilai terendah 6,0; dan nilai rata-rata = 7,11.

Nilai keseluruhan yang diperoleh siswa, jika dikelompokkan ke dalam lima kategori (Arikunto, 2004), maka distribusi frekuensi dan persentase serta kategori hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga melalui metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing pada siklus I, menunjukkan rata-rata hasil belajar yang lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus II. Untuk lebih jelasnya, distribusi dan frekuensi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi frekuensi, persentase dan kategori hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 1

Pallangga melalui metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing siklus I dan siklus II

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
8,5 – 10,0	Sangat Tinggi	2	6	5,72	7,14
6,5 – 8,4	Tinggi	11	22	31,43	62,86
5,5 – 6,4	Sedang	9	7	25,71	20
3,5 – 5,4	Rendah	10	0	28,57	0
0 – 3,4	Sangat Rendah	3	0	8,57	0
Jumlah		35	35	100	100

Tabel.2. menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga yang mengikuti pembelajaran Biologi melalui metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing pada siklus I terdapat 5,72% siswa yang memperoleh nilai yang berada pada kategori sangat tinggi; 31,43% dikategorikan tinggi; 25,71% dikategorikan sedang; 28,57% dikategorikan rendah dan 8,57% dikategorikan sangat rendah. Sedangkan dari 35 siswa yang mengikuti pembelajaran Biologi melalui metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing pada siklus II yaitu 7,14% dikategorikan sangat tinggi; 62,86% dikategorikan tinggi 20% dikategorikan sedang; sedangkan kategori rendah dan kategori sangat rendah masing-masing 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belajar melalui metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

PEMBAHASAN

Secara deskriptif hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga yang mengikuti pembelajaran model demonstrasi dan kelompok terbimbing siklus I, termasuk dalam kategori rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh besarnya persentase siswa yang mendapat nilai pada interval 3,5 - 5,4 yaitu 28,57% atau sebanyak 10 orang siswa dari 35 siswa. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II adalah 5,91 yang berada pada interval sedang.

Secara deskriptif hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Palangga yang mengikuti pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing pada siklus II, termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh besarnya persentase siswa yang mendapat nilai pada interval 6,5 – 8,4 yaitu 62,86% atau sebanyak 22 orang siswa dari 35 siswa. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh setelah siklus II adalah 7,11 yang berada pada interval tinggi. Secara umum dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing.

Metode demonstrasi dan kelompok terbimbing masih kurang digunakan di sekolah, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan ruang kelas yang tidak memadai untuk menerapkan model pembelajaran tersebut. Metode demonstrasi dan kelompok terbimbing dimulai dengan mengidentifikasi setiap siswa berdasarkan tingkat kemampuannya dalam menginterpretasikan maksud suatu konsep sehingga lebih mudah dipahami. Dalam kegiatan ini, guru akan mengelompokkan siswa menjadi kelompok-kelompok tertentu sehingga dalam melakukan bimbingan akan lebih mudah dan lebih terarah. Selain itu siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dapat memahami konsep melalui kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru di depan kelas atau pada kelompok masing-masing.

Adanya pengelompokan siswa, jadwal mengajar yang harus ditambah dan persiapan mengajar yang harus matang, sehingga metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing ini bahkan mungkin tidak pernah diterapkan di sekolah. Jika dilihat dari faktor waktu dan ruang kelas, metode pembelajaran ini tidak cocok untuk diterapkan di sekolah, tetapi untuk memperbaiki mutu siswa dan meningkatkan kualitas belajar siswa, metode demonstrasi dan kelompok terbimbing sangat cocok untuk diterapkan, sebab guru dapat

mengetahui siswa yang memiliki kemampuan kurang dan dapat dengan cepat memberikan tindakan terhadap siswa yang dianggap kesulitan dalam belajar.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Palangga Kabupaten Gowa, memberikan gambaran bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok terbimbing. Jika dilihat dari siklus I ke siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, yaitu pada siklus I rata-rata siswa mendapat nilai pada kategori sedang, sedangkan pada siklus II rata-rata siswa mendapat nilai pada kategori tinggi. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dimungkinkan oleh situasi belajar yang dianggap masih baru oleh siswa, dalam hal ini adalah model mengajar yang kurang akrab bagi siswa sehingga mereka kurang berkonsentrasi terhadap pelajaran. Setelah siklus II, siswa mulai kenal dan akrab dengan metode tersebut, selain itu kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh guru pada siklus I sedapat mungkin diperbaiki pada siklus II dan siswa sudah berkonsentrasi dengan materi pelajaran sehingga hal ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan kelompok terbimbing di SMP Negeri 1 Palangga Kabupaten Gowa dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 5,91 dan pada siklus II adalah 7,11.

ORIGINALITY REPORT

57%

SIMILARITY INDEX

57%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

issuu.com

Internet Source

18%

2

tugas2kuliah.files.wordpress.com

Internet Source

15%

3

ardi-lamadi.blogspot.com

Internet Source

13%

4

www.scribd.com

Internet Source

2%

5

mintchococheese.blogspot.com

Internet Source

1%

6

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

7

ojs.unm.ac.id

Internet Source

1%

8

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

1%

9

anzdoc.com

Internet Source

1%

10	muchammadsoffa1.blogspot.co.id Internet Source	1%
11	blogpura2.blogspot.com Internet Source	1%
12	id.123dok.com Internet Source	1%
13	es.scribd.com Internet Source	1%
14	Sri Utami. "KUALITAS PROSES DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MELALUI PENGAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MADIUN", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2014 Publication	<1%
15	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
16	id.scribd.com Internet Source	<1%
17	wirajunior.blogspot.com Internet Source	<1%
18	media.neliti.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off